



Buka Mukhtar Sufi Internasional 2023, Presiden Jokowi : Wujud Islam Indonesia Moderat

Edi Purwanto - PEKALONGAN.KAMPAI.CO.ID

Aug 29, 2023 - 21:27



Pekalongan - Kota Pekalongan menjadi tuan rumah penyelenggaraan Rangkaian kegiatan Multaqa Sufi Al-Alamy atau Mukhtar Sufi Internasional yang berlangsung mulai 29–31 Agustus 2023. Pelaksanaan kegiatan tersebut dibuka

secara langsung Presiden Republik Indonesia, Joko Widodo atau yang akrab disapa Jokowi.

Turut hadir Ketua Forum Sufi Dunia, Habib Muhammad Luthfi bin Ali bin Yahya, 73 sufi mancanegara dari perwakilan 38 negara di seluruh dunia dan 1000 ulama dan tokoh nasional, Menteri Pertahanan RI, Prabowo Subianto, Kapolri Jenderal Pol Jenderal Listyo Sigit Prabowo, Panglima TNI Laksamana TNI H. Yudo Margono, Menteri Sekretaris Negara, Pratikno, Gubernur Jawa Tengah, Ganjar Pranowo, Kapolda Jawa Tengah, Irjen Pol Ahmad Luthfi, Walikota Pekalongan, HA Afzan Arslan Djunaid, pimpinan Bupati/Walikota, Kapolres dan pejabat TNI se-eks karesidenan Pekalongan, berlangsung di Sahid International Convention Center Pekalongan, Selasa (29/8/2023).

Pada kesempatan tersebut, Presiden Jokowi pelaksanaan kegiatan Muktamar Sufi Internasional Tahun 2023 yang digelar di Kota Pekalongan, Jawa Tengah, sangat penting bagi Indonesia. Menurutnya, muktamar ini akan membuat Indonesia semakin dikenal sebagai contoh Islam moderat. Dimana, hal ini akan meningkatkan kepercayaan dunia terhadap Indonesia, dan membuat Indonesia semakin diperhitungkan.

"Kegiatan muktamar Sufi ini menjadi sebuah kegiatan yang bagus, dimana bisa meningkatkan keimanan yang diwujudkan dalam upaya menjaga alam, menjaga negara, menghormati kemanusiaan. Saya kira sangat baik dan isu-isu yang dibahas dalam forum ini sangat kontemporer seperti ekonomi berkelanjutan, energi, dan sebagainya. Melalui kegiatan ini, membuat Indonesia menjadi contoh negara Islam yang moderat," terangnya. Selain itu, Jokowi menilai, Muktamar Sufi ini mempunyai arti yang sangat penting, hal ini membuktikan bahwa, Islam Indonesia tidak lagi berada di pinggiran.

Akan tetapi, menurutnya, Indonesia mempunyai peran yang sangat strategis dalam berkontribusi untuk membangun peradaban dunia yang damai dan harmonis. "Muktamar ini mengejawantahkan nilai-nilai luhur tasawuf, thoriqoh, mendekatkan tasawuf dan thoriqoh kepada negara masing-masing," tuturnya. Jokowi meyakini, nilai-nilai luhur budaya nusantara seperti saling menghargai, ramah tamah, sopan santun, guyub, dan kearifan-kearifan bangsa lainnya akan sepenuhnya mewarnai Muktamar Sufi Internasional yang mulia ini.

"Mari kita terus merawat kerukunan, merawat toleransi, menolak ujaran kebencian, menolak fitnah dan hoax, terus berdzikir dan mendoakan persatuan dan keselamatan bangsa dan negara yang kita cintai ini," terangnya. Sementara itu, Menteri Pertahanan RI, Prabowo Subianto yang juga selaku Ketua Panitia Pelaksana melaporkan bahwa, Muktamar ini dihadiri 73 sufi mancanegara yang terdiri dari perwakilan 38 negara di seluruh dunia. Konferensi Sufi dilaksanakan mulai tanggal 29 sampai dengan 31 Agustus 2023. "Kami ucapkan terima kasih kepada Presiden RI beserta Ibu Iriana yang berkenan hadir untuk membuka acara World Sufi Assembly (WSA) Conference Tahun 2023," kata Menhan Prabowo.

Pihaknya menjelaskan, Indonesia merasa sangat beruntung karena ada dua tokoh yang masuk dalam daftar 500 muslim yang berpengaruh di dunia yaitu Presiden RI Joko Widodo dan Maulana Habib Luthfi Bin Yahya. Kedua tokoh tersebut merupakan tokoh yang dihormati di seluruh dunia. "Acara ini semakin menegaskan seperti yang disampaikan oleh Presiden RI melalui pidato

kenegaraan beberapa waktu lalu bahwa, kepercayaan dari dunia Internasional kepada Indonesia merupakan modal penting bagi kedudukan negara Indonesia agar sejajar dengan negara-negara besar lain di dunia,"pungkasnya.